

**PERILAKU MAKAN MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN DI PALEMBANG
SELAMA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Alisha Milenia Utami

04011181722023

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU MAKAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DI
PALEMBANG SELAMA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

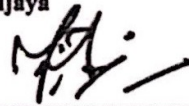
Alisha Milenia Utami
04011181722023

SKRIPSI

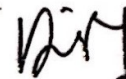
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjanak edokteran

Palembang, '04 Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.GIZI
NIP.198612312010122004



Pembimbing II
dr. Dewi Rosariah Ayu, Sp.A
NIP. 198710292015042001



Penguji I
dr. Svarif Husin, M.S
NIP. 196112091992031003



Penguji II
Dr.Iche Andrivani Liberty, S.KM..MKes
NIP. 199002077015104201



Ketna Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 04 Desember 2020
Yang membuat pernyataan


(Alisha Milenia Utami)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Ardesy Melizah Kurniati
NIP.198612312010122004

Pembimbing II



dr. Dewi Rosariah Ayu, Sp.A
NIP. 198710292015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alisha Milenia Utami

NIM : 04011181722023

Fakultas : Kedokteran

Program studi : Pendidikan Dokter

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERILAKU MAKAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DI PALEMBANG SELAMA PANDEMI COVID-19

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 07 Januari 2021

Yang menyatakan



Alisha Milenia Utami

NIM. 04011181722023

ABSTRACT
STUDENT BEHAVIOR OF MEDICINE FACULTY IN PALEMBANG
DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(Alisha Milenia Utami, December 2020, 73 Pages)

Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

Background: Indonesia is in the 2nd highest confirmed case of COVID-19 in ASEAN in August 2020. During the COVID-19 pandemic, there were changes in eating behavior, namely an increase in the diversity of food consumption, an increase in the frequency of eating and an increase in the amount of food consumed by a person. Unhealthy eating behavior can cause individual health problems related to the incidence of obesity, which is one of the high-risk groups for COVID-19 which causes complications. This study aims to describe the eating behavior of medical faculty students in Palembang during the COVID-19 pandemic.

Methods: Type of research is a descriptive study with a study design *cross-sectional*. The data used are primary data (questionnaire) obtained from the results of filling out the questionnaire independently with a filling time of about 5-8 minutes which was distributed to respondents via *google form* and obtained a sample of 276 people.

Results: The results showed that the study respondents experienced a decrease in physical activity (85.1%) and sat for ≥ 8 hours while studying online (62,0%), consuming carbohydrates (63.0%) < 3 servings/day, consuming vegetables (84.1%) < 3 servings/day, and fruit (59.8%) < 2 serving/day, (44.9%) having a main meal frequency twice a day and a frequency of eating snacks thrice a day which are not in accordance with the Guidelines for Balanced Nutrition during the COVID-19 pandemic.

Conclusion: Many medical students in Palembang have eating behavior that is not according to the recommendations of Balanced Nutrition Guidelines during the COVID-19 pandemic

Key words: COVID-19, eating behavior, balanced nutrition

ABSTRAK

PERILAKU MAKAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DI PALEMBANG SELAMA PANDEMI COVID-19

(Alisha Milenia Utami, Desember 2020, 73 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Indonesia berada pada peringkat ke-2 kasus konfirmasi tertinggi COVID-19 di ASEAN pada Agustus 2020. Selama pandemi COVID-19 terjadi perubahan perilaku makan yaitu peningkatan keragaman konsumsi makanan, peningkatan frekuensi makan dan peningkatan jumlah konsumsi makan pada seseorang. Perilaku makan yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah pada kesehatan individu yang berhubungan dengan kejadian obesitas yang merupakan salah satu kelompok risiko tinggi COVID-19 yang menyebabkan terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku makan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data primer (kuisisioner) yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner secara mandiri dengan waktu pengisian sekitar 5-8 menit yang dibagikan kepada responden melalui *google form* dan didapatkan sampel sebanyak 276 orang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden penelitian mengalami penurunan aktivitas fisik (85,1%) dan duduk selama ≥ 8 jam saat kuliah online (62,0%), konsumsi karbohidrat (63,0%) < 3 porsi/hari, konsumsi sayur (84,1%) < 3 porsi/hari dan buah (59,8%) < 2 porsi/hari, (44,9%) memiliki frekuensi makan utama 2x/hari dan frekuensi makan kudapan 3x/hari yang yang tidak sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang selama pandemi COVID-19.

Kesimpulan: Banyak mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang memiliki perilaku makan yang tidak sesuai anjuran Pedoman Gizi Seimbang selama pandemi COVID-19

Kata kunci: COVID-19, perilaku makan, gizi seimbang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waarahmatullahi wabarakatuh,

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Perilaku Makan Mahasiswa Fakultas Kedokteran di Palembang Selama Pandemi COVID-19”** tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam untuk Baginda Rasulullah, Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Drs. Yeldi Yazid, M.Si dan Masnesi atas nasihat, dukungan, doa dan kasih sayang yang telah dilimpah kepada penulis, serta saudara Rizky Pratiwi, SE, Muhammada Zikri Barokah, SE dan Riana Kanza Lifa serta segenap keluarga besar.
2. Dosen pembimbing, dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi dan dr. Dewi Rosariah Ayu, Sp.A atas segala waktu, pengarahan dan bimbingannya mulai dari pemilihan judul hingga penyelesaian skripsi.
3. Semua dosen yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Teman-teman kelas Betahistine, Manjalitah, Grup Sahabat, dan 8.10 Production terima kasih untuk kebersamaan dan kekompakkan selama masa perkuliahan dan semangatnya selama ini.
5. Terkhusus untuk sahabat yang selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi ini: Tifani, Arek, Adi, Janice, Kak Tia, Nabilah, Tami, Elpita, dan sahabat yang selalu ada: Utik, Monica, Anggun, Kaima, Leo, Hasit, Resi, Nunu, Putri, Winni, dan Lia serta teman-teman lain yang tidak bias disebutkan satu-persatu.

6. Staff dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah baik dan ramah serta membantu dalam masa perkuliahan.
7. Serta semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi dalam penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wabillahittaufig wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Desember 2020



Alisha Milenia Utami

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BIODATA	121

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Makan Sehat.....	5
2.2 Gizi Seimbang dan Keseimbangan Energi.....	12
2.3 Angka Kecukupan Gizi (AKG).....	18
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Makan Mahasiswa Kedokteran	22
2.5 COVID-19 dan Perubahan Perilaku Makan Selama Pandemi	23
2.6 Kerangka Teori.....	28
2.7 Kerangka Konsep	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1	Populasi Penelitian	30
3.3.2	Sampel Penelitian	30
3.3.2.1	Besar Sampel	30
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.3.3.1	Kriteria Inklusi	33
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	34
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional	35
3.6	Cara Kerja/Pengumpulan Data	39
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
3.7.1	Analisis Univariat	39
3.8	Kerangka Operasional	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Karakteristik Responden Penelitian	42
4.1.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan	44
4.1.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan	50
4.1.5	Distribusi Porsi Makan Terhadap Frekuensi Makan	52
4.1.6	Distribusi Berdasarkan Frekuensi Makan	55
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Karakteristik Responden Penelitian	56
4.2.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan	59
4.2.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan	62
4.2.4	Distribusi Berdasarkan Frekuensi Makan	64

4.3 Keterbatasan Penelitian	65
-----------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ATP	: <i>Adenosine Trifosfat</i>
BB	: Berat Badan
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
CVD	: <i>Cardiovascular Disease</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IL-6	: <i>Interleukin-6</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Kal	: Kalori
karbo	: Karbohidrat
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kkal	: Kilokalori
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS-CoV-2	: <i>SARS Coronavirus 2</i>
sdm	: Satu Sendok Makan
sdt	: Satu Sendok Teh
TB	: Tinggi Badan
USA	: <i>United States of America</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktivitas Fisik Untuk Membakar 1000 Kkal.....	9
Tabel 2. Anjuran Jumlah Porsi Menurut Kecukupan Energi	14
Tabel 3. Massa Tubuh (IMT) Nasional.....	15
Tabel 4. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, dan Air yang Dianjurkan (Per Orang Per Hari).....	19
Tabel 5. Angka Kecukupan Vitamin yang Dianjurkan (Per Orang Per Hari)	20
Tabel 6. Angka Kecukupan Mineral yang dianjurkan (Per Orang Per Hari).....	21
Tabel 7. Sebaran Populasi Mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran di Palembang	31
Tabel 8. Definisi Operasional	35
Tabel 9. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	42
Tabel 10. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Makan Terhadap Uang Saku	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Karbohidrat	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Protein Nabati	46
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Protein Hewani	46
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Lemak ..	47
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Sayur	48
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Makanan Kelompok Buah.....	49
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Karbohidrat	50
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Protein Nabati.....	51
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Protein Hewani.....	51
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Lemak.....	51
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Sayur	52
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Porsi Makan Buah	52
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Karbohidrat Terhadap Frekuensi Makan.....	52
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Protein Nabati Terhadap Frekuensi Makan.....	53
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Protein Hewani Terhadap Frekuensi Makan.....	53
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Lemak Terhadap Frekuensi Makan	54
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Sayur Terhadap Frekuensi Makan .	54
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Porsi Makan Buah Terhadap Frekuensi Makan ..	55

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Makan 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piring Makan: Sajian Sekali Makan.....	6
Gambar 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Makan Asupan Makanan Pada Mahasiswa	11
Gambar 3. Tumpeng Gizi Seimbang.....	13
Gambar 4. Masukan dan Keluaran Energi	16
Gambar 5. Dampak Makan Berlebih dan Penurunan Aktivitas Fisik.....	17
Gambar 6. Kerangka Teori.....	28
Gambar 7. Kerangka Konsep	29
Gambar 8. Alur Randomisasi Sampel.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Skripsi	74
Lampiran 2. Informed Consent (Lembar Persetujuan Penelitian)	75
Lampiran 3. Kuisisioner Karakteristik Responden.....	77
Lampiran 4. Kuisisioner Jenis Makanan.....	78
Lampiran 5. Kuisisioner Porsi Makan	80
Lampiran 6. Kuisisioner Frekuensi Makan.....	83
Lampiran 7. Lampiran Tabel Pengelolaan Data Menggunakan SPSS.....	84
Lampiran 8. Sertifikat Etik.....	102
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 10. Surat Izin Selesai Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia berada pada peringkat ke-2 kasus konfirmasi tertinggi COVID-19 di ASEAN pada Agustus 2020 (Kemenkes RI, 2020). Insiden COVID-19 di Indonesia meningkat dengan kumulatif kasus 153.353 dan 6.680 orang meninggal dunia pada Agustus 2020 (Gugus Tugas COVID-19, 2020). Sumatera Selatan berada di peringkat ke-9 di Indonesia dengan *case fatality rate* (CFR) 5,7% dengan jumlah kasus kumulatif sebanyak 4.454 orang pada Agustus 2020 (Kemenkes RI, 2020). Kota Palembang merupakan daerah dengan kejadian kasus terkonfirmasi COVID-19 tertinggi di Sumatera Selatan sebanyak 2.624 orang pada 2 September 2020 (Dinkes Palembang, 2020).

Pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) selama pandemi COVID-19 untuk mengurangi penyebaran virus (Martinez-Ferran *et al.*, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menginstruksikan untuk sistem pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran ini juga diberlakukan di jenjang perkuliahan dan untuk semua fakultas. Pembelajaran dilakukan sesuai jadwal seperti biasa, namun dilakukan secara daring (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan terjadinya perubahan perilaku makan dan aktivitas fisik saat masyarakat lebih banyak di rumah. Perubahan tersebut berupa penurunan aktivitas fisik (38.0%) dan peningkatan frekuensi duduk (28.6%), peningkatan frekuensi makan dan kudapan, serta mengonsumsi makanan tidak sehat, dibanding sebelum pandemi COVID-19 (Ammar *et al.*, 2020). Penelitian di USA mengatakan bahwa 20% responden mengalami peningkatan berat badan hingga 5-10 kilogram selama 2 bulan karantina (Zachary *et al.*, 2020). Penelitian

di Indonesia yang dilakukan oleh (Saragih *and* Mulawarman, 2020) menyebutkan bahwa masyarakat selama pandemi COVID-19 mengalami perubahan kebiasaan makan sebanyak 62,5%, peningkatan keragaman konsumsi pangan sebanyak 59%, peningkatan frekuensi makan sebanyak 54,5% dan jumlah konsumsi makan meningkat sebanyak 51% serta mengalami peningkatan berat badan 54,5%. Penelitian di Thailand (Ekpanyaskul *et al.*, 2013) menyebutkan bahwa beberapa mahasiswa kedokteran memiliki $IMT \geq 23 \text{ kg/m}^2$ karena memiliki gaya hidup yang tidak sehat dan pola makan yang tidak sehat.

Perilaku makan yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah pada kesehatan individu yang berhubungan dengan kejadian obesitas (Şahin *et al.*, 2015). Kegemukan dan obesitas merupakan salah satu kelompok risiko tinggi COVID-19 yang menyebabkan terjadinya komplikasi. Kegemukan dan obesitas menyebabkan bertambahnya jaringan adiposa yang akan merangsang produksi sitokin proinflamasi oleh IL-6 (*interleukin-6*). Keadaan inflamasi merupakan faktor penting dalam penyakit paru yang diakibatkan oleh COVID-19 yang sering disebut dengan “*cytokine storm*” yang akan menyebabkan *acute respiratory distress syndrome* dan kegagalan banyak organ (Muscogiuri *et al.*, 2020b). Tercatat sebanyak 531 orang meninggal diantara 2451 pasien dengan $BMI > 25 \text{ kg/m}^2$ (Hussain *et al.*, 2020)

Diberlakukannya metode pembelajaran daring di Fakultas Kedokteran menyebabkan mahasiswa mengalami penurunan aktivitas fisik dan peningkatan frekuensi duduk (Ammar *et al.*, 2020). Belum pernah ada penelitian sebelumnya mengenai perilaku makan mahasiswa kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19, sehingga hal ini penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Selama pandemi COVID-19 terjadi perubahan perilaku makan yaitu peningkatan keragaman konsumsi makanan, peningkatan frekuensi makan, dan peningkatan jumlah konsumsi makan pada seseorang. Belum ada penelitian mengenai perubahan perilaku makan pada mahasiswa kedokteran di Palembang selama

pandemi COVID-19. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana gambaran perilaku makan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku makan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi karakteristik berupa usia, jenis kelamin, status tempat tinggal, uang saku per bulan, berat badan tinggi badan, status gizi, aktivitas fisik, dan frekuensi duduk pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang.
- 2) Untuk mengidentifikasi jenis makanan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19
- 3) Untuk mengidentifikasi porsi makan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19
- 4) Untuk mengidentifikasi frekuensi makan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Institusi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran di Palembang dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai perilaku makan pada mahasiswa kedokteran di Palembang selama pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku makan sehat pada mahasiswa kedokteran.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengubah perilaku makan yang kurang sehat menuju ke perilaku makan yang sehat pada mahasiswa kedokteran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *et al.* 2013. Determinants of food choice among adults in an urban community: A highlight on risk perception. *Nutrition Food Science*. 43, 413–421. <https://doi.org/10.1108/NFS-07-2012-0072>
- Akbar, D.M., Aidha, Z., 2020. Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*. 3, 15–21.
- Ammar, *et al.* 2020. Effects of COVID-19 home confinement on eating behaviour and physical activity: Results of the ECLB-COVID19 international online survey. *Nutrients Journal* 12, 1–14. <https://doi.org/10.3390/nu12061583>
- Bede, F, *et al.* 2020. Dietary habits and nutritional status of medical school students: The case of three state universities in cameroon. *Pan African Medical Journal*. 35, 1–10. <https://doi.org/10.11604/pamj.2020.35.15.18818>
- Bintanah Muryati, S. 2010. Hubungan Konsumsi Lemak Dengan Kejadian Hiperkolesterolemia Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 85–90.
- Di Renzo, L, *et al.* 2020. Eating habits and lifestyle changes during COVID-19 lockdown: an Italian survey. *Journal of Translational Medicine*. 18, 229. <https://doi.org/10.1186/s12967-020-02399-5>
- Dinas Kesehatan Palembang, 2020. Situasi kota Palembang. Palembang.
- Dunton, G.F., Do, B., Wang, S.D., 2020. Early effects of the COVID-19 pandemic on physical activity and sedentary behavior in children living in the U.S. *BMC Public Health* 20, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09429-3>
- Ekpanyaskul, C., Sithisarankul, P., Wattanasirichaigoon, S., 2013. Overweight/obesity and related factors among Thai medical students. *Asia-Pacific Journal Public Health*. 25, 170–180. <https://doi.org/10.1177/1010539511428665>
- Escoto, *et al.* 2012. Work hours and perceived time barriers to healthful eating among young adults. *Journal Health Behaviour*. 36, 786–796. <https://doi.org/10.5993/AJHB.36.6.6>
- Feyaerts, *et al.* 2020. Vitamin C as prophylaxis and adjunctive medical treatment for covid-19. *Nutrition Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2020.110948>

- Grimm, E.R., Steinle, N.I., 2011. Genetics of eating behavior: Established and emerging concepts. *Nutrition Reviews Journal*. 69, m52–60. <https://doi.org/10.1111/j.1753-4887.2010.00361.x>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020. Analisis Data Covid-19 Indonesia Kasus Covid-19. Jakarta.
- Hussain, A., *et al.* 2020. Obesity and mortality of COVID-19. Meta-analysis. *Obes. Res. Clin. Pract.* 14, 295–300. <https://doi.org/10.1016/j.orcp.2020.07.002>
- Ibrahim, N.K., *et al.* 2014. Risk factors of coronary heart disease among medical students in King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia. *BMC Public Health* 14, 1–9. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-411>
- Kabir, A., Miah, S., Islam, A., 2018. Factors influencing eating behavior and dietary intake among resident students in a public university in Bangladesh: A qualitative study. *PLoS One* 13, 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198888>
- Kaur, B., Ranawana, V., Henry, J., 2016. The Glycemic Index of Rice and Rice Products: A Review, and Tabel of GI Values. *Critical Reviews Food Science Nutrition*. 56, 215–236. <https://doi.org/10.1080/10408398.2012.717976>
- Kemkes RI, 2020a. Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemkes RI, 2020b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI, 2019a. Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Ris. Kesehat. Dasar 2018.
- Kemkes RI, 2019b. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018], 2019th ed. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. FactSheet Obesitas Kit Informasi Obesitas.pdf.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. Pedoman Gizi Seimbang (PGS), Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar (*National Health Survey*), Ministry of Health Republic of Indonesia. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kim, S.B., Yeom, J.S., 2020. Reply: Vitamin C as a Possible Therapy for COVID-19. *Infect. Chemother.* 52, 224–225. <https://doi.org/10.3947/ic.2020.52.2.224>
- Kurdanti, W, *et al.* 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja Risk factors for obesity in adolescent. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 11, 179–190. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22900>
- Legiran, Azis, M.Z., Bellinawati, N., 2015. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2, 197–202.
- Lutfiah, U., S., Y.H., Rokhmani, L., 2015. Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* 8, 48–56.
- Martinez-Ferran, *et al.* 2020. Metabolic impacts of confinement during the COVID-19 pandemic due to modified diet and physical activity habits. *Nutrients.*12. <https://doi.org/10.3390/nu12061549>
- Matayane, S.G., Bolang, A.S.L., Kawengian, S.E.S., 2014. Hubungan Antara Asupan Protein Dan Zat Besi Dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik* 2. <https://doi.org/10.35790/ebm.2.3.2014.5742>
- Maulida, R, *et al.* 2016. Food-choice motives of adolescents in Jakarta, Indonesia: The roles of gender and family income. *Public Health Nutrition.* 19, 2760–2768. <https://doi.org/10.1017/S136898001600094X>
- Mayasari, *et al.* 2020. Impacts of the COVID-19 pandemic on food security and diet-related lifestyle behaviors: An analytical study of google trends-based query volumes. *Nutrients* 12, 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu12103103>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta.
- Meyer, J., *et al.* 2020. Joint Prevalence of Physical Activity and Sitting Time during COVID-19 Among US Adults in April 2020. *Prev. Medical Reports* 20, 101256. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2020.101256>
- Muscogiuri, G. *et al.* 2020a. Nutritional recommendations for CoVID-19 quarantine. *European Journal Clinical Nutrition.* 74, 850–851. <https://doi.org/10.1038/s41430-020-0635-2>

- Muscogiuri, G., *et al*, 2020 “Achilles heel” for COVID-19? *Metabolism*. 108, 8–10. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2020.154251>
- Oroh, K., Pertiwi, J.M., Runtuwene, T., 2016. Gambaran penggunaan ponsel pintar sebagai faktor risiko nyeri kepala primer pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *e-CliniC* 4, 4–7. <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14486>
- Pemayun, T.I.R.P., Saraswati, I.M.R., 2014. Gambaran Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dan Obesitas Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Kedokteran Umum Universitas Udayana Tahun 2014. *Ata Medica Indonesia*. 4, 6–13. <https://doi.org/10.15930/j.cnki.wtxb.2014.02.001>
- Permenkes, 2019. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia, Kemenkes RI. MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, Jakarta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Poetry, M.A., Nindya, T.S., Buanasita, A., 2019. Perbedaan Konsumsi Energi Dan Zat Gizi Makro Berdasarkan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga. *Media Gizi Indonesia*. 15, 52–59.
- Rahman, A., Rahmatia, Nurbayani, 2020. Model pola konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan. *Jurnal Forum Ekonomi*. 22, 165–176.
- Rekyan H, Briawan, D., 2015. Persepsi Tentang Pangan Sehat, Alasan Pemilihan Pangan Dan Kebiasaan Makan Sehat Pada Mahasiswa. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 9, 211–218. <https://doi.org/10.25182/jgp.2014.9.3.%p>
- Robinson, E. *et al*. 2020. Obesity, eating behavior and physical activity during COVID-19 lockdown: A study of UK adults. *Appetite* 156, 104853. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104853>
- Şahin, H., *et al*. 2015. Obesity prevalence and related factors among medical students in Kayseri. *Erciyes Tip Derg.* 37, 51–58. <https://doi.org/10.5152/etd.2015.0016>
- Santoso, I., Mustaniroh, S., Pranowo, D., 2018. Keakraban Produk dan Minat Beli Frozen Food: Peran Pengetahuan Produk, Kemasan, dan Lingkungan Sosial. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 11, 133–144. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.133>
- Saragih, B., Mulawarman, U., 2020. Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Res. Gate* 19, 1–12.
- Septiani, I.P., Herawati, H., Tsani, A.F., 2019. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Heal. Journal)* 8, 73–83.

<https://doi.org/10.32695/jkt.v8i2.36>

- Sherwood, L., 2014. Textbook of Human Physiology, 8th ed, Bmj. Brooks/Cole, Cengage Learning. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.5277.531-b>
- Sidor, A., Rzymiski, P., 2020. Dietary choices and habits during COVID-19 lockdown: Experience from Poland. *Nutrients* 12, 1–13. <https://doi.org/10.3390/nu12061657>
- Stamatakis, E., Gale, J., Bauman, A., Ekelund, U., Hamer, M., Ding, D., 2019. Sitting Time, Physical Activity, and Risk of Mortality in Adults. *Journal of the American College of Cardiology*. 73,2062–2072. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2019.02.031>
- Wahyuningsih, 2019. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Buletin Konsumsi Pangan. Jakarta.
- Werdani, A.R., Triyanti, T., 2014. Asupan Karbohidrat sebagai Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa (Carbohydrate Intake as a Dominant Factor Related to Fasting Blood Glucose Level). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9, 71–77.
- Wiardani, N.K., Sugiani, P.P.S., Gumala, N.M.Y., 2011. Konsumsi lemak total, lemak jenuh, dan kolesterol sebagai faktor risiko sindroma metabolik pada masyarakat perkotaan di Denpasar. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 7,107. <https://doi.org/10.22146/ijcn.17751>
- Zachary, Z., Brianna, F., Brianna, L., Garrett, P., Jade, W., Alyssa, D., Mikayla, K., 2020. Self-quarantine and weight gain related risk factors during the COVID-19 pandemic. *Obesity Research and Clinical Practice*. 14,210–216. <https://doi.org/10.1016/j.orcp.2020.05.004>